



PT RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK

Siaran Pers

Jakarta, September 2026 — PT Ricky Putra Globalindo Tbk ("Perseroan" atau "RICY"), produsen pakaian dalam dan pakaian jadi di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 1998, menyampaikan ringkasan kinerja keuangan tahun buku 2025 serta perkembangan operasional dan keuangan hingga Semester I 2026.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi tantangan operasional yang signifikan, termasuk proses restrukturisasi utang melalui mekanisme PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang). Proses tersebut berpuncak pada putusan homologasi yang efektif pada 15 Desember 2025, memberikan kepastian hukum atas skema restrukturisasi dan menjadi fondasi bagi pemulihan keberlanjutan usaha.

Pada Semester I 2026, meskipun volume penjualan masih berada dalam fase penyesuaian, Perseroan mencatat perbaikan pada tingkat kerugian dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, seiring dengan implementasi skema restrukturisasi dan fokus pada efisiensi operasional serta penguatan pasar domestik.

KINERJA KEUANGAN TAHUN 2025

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian auditan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, berikut ringkasan kinerja utama Perseroan:

Keterangan	2025	2024
Penjualan Bersih	Rp 565,6 miliar	Rp 885,5 miliar
Laba Kotor	Rp 75,3 miliar	Rp 177,7 miliar
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(Rp 366,4 miliar)	(Rp 116,5 miliar)
Rugi per Saham (EPS)	(Rp 564)	(Rp 173)
Total Aset	Rp 1.831,7 miliar	Rp 1.479,2 miliar
Total Ekuitas	Rp 269,8 miliar	(Rp 86,6 miliar)

Penurunan penjualan bersih sebesar sekitar 36% dibandingkan tahun 2024 terutama dipengaruhi oleh penyesuaian volume penjualan, ketidakpastian operasional selama proses PKPU, serta biaya terkait restrukturisasi. Dampak positif dari skema restrukturisasi belum tercermin secara penuh dalam kinerja tahun 2025 mengingat homologasi baru efektif pada Desember 2025.

Ekuitas positif per 31 Desember 2025 terutama didukung oleh surplus revaluasi aset tetap. Perseroan tetap fokus pada pengelolaan likuiditas, efisiensi biaya, dan pemulihan operasional pasca-restrukturisasi.

KINERJA KEUANGAN PER JUNI 2026 (SEMESTER I 2026)

Berdasarkan laporan kinerja kuartalan yang telah dipublikasikan, ringkasan perkembangan hingga Semester I 2026 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Q1 2026	6 M 2026
Penjualan Bersih	Rp 115,9 miliar	Rp 203,3 miliar
Perubahan YoY	Turun ~45%	Turun ~38%
Rugi Bersih	~Rp 17,7 miliar	~Rp 40,3 miliar
EPS (Rugi)	(Rp 27,79)	(Rp 60,85)

Secara keseluruhan, penjualan Semester I 2026 tercatat sebesar Rp203,3 miliar, turun sekitar 38% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Di tengah penurunan penjualan, Perseroan berhasil mencatat perbaikan kinerja keuangan, tercermin dari penurunan tingkat kerugian dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Perbaikan tersebut didukung oleh implementasi skema restrukturisasi pasca-homologasi, pengelolaan beban keuangan, serta berbagai upaya efisiensi operasional yang dilakukan manajemen.



PT RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK

Siaran Pers

Pasar domestik tetap menjadi andalan utama penjualan, dengan kontribusi terbesar dari segmen pakaian dalam (underwear). Merek-merek unggulan Perseroan seperti GT Man, Ricky, dan Ricsony terus menjadi fokus dalam strategi pemasaran dan distribusi.

KONDISI TERKINI PERSEROAN

1. Restrukturisasi Utang & Homologasi PKPU

Proses restrukturisasi utang telah memperoleh kepastian hukum melalui putusan homologasi pada 15 Desember 2025. Skema perdamaian dengan kreditur sedang diimplementasikan, termasuk penjadwalan ulang kewajiban dan pengelolaan aset jaminan. Perseroan terus berkoordinasi secara aktif dengan para kreditur untuk memastikan kepatuhan terhadap rencana perdamaian.

2. Fokus Operasional & Strategi 2026

Manajemen memprioritaskan: (i) efisiensi biaya dan optimalisasi kapasitas produksi; (ii) penguatan distribusi dan penetrasi pasar domestik; (iii) pengelolaan modal kerja yang prudent; serta (iv) pemulihan volume penjualan secara bertahap. Fasilitas produksi terintegrasi di Bogor, Tangerang, dan Bandung tetap menjadi tulang punggung operasional.

3. Tata Kelola & Rapat Umum Pemegang Saham

Laporan Tahunan 2025 beserta laporan keberlanjutan/ESG telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dipublikasikan pada Juli 2026. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dijadwalkan pada 2 September 2026. Agenda mencakup, antara lain, persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan 2025, penunjukan akuntan publik, penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta perubahan Anggaran Dasar terkait Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

4. Aspek Keberlanjutan (ESG)

Perseroan telah mempublikasikan laporan ESG 2025. Emisi gas rumah kaca (GRK) Scope 1 + 2 tercatat sebesar 3.706,66 tCO₂e. Perseroan menargetkan pengurangan emisi sebesar 35% pada tahun 2035 sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan jangka panjang.

OUTLOOK

Dengan kepastian hukum atas restrukturisasi utang, Perseroan optimis dapat fokus pada pemulihan operasional dan perbaikan kinerja keuangan secara bertahap di tahun 2026 dan seterusnya. Manajemen akan terus mengedepankan disiplin pengelolaan keuangan, penguatan merek, serta pemanfaatan kapasitas produksi yang ada untuk memenuhi permintaan pasar domestik maupun peluang ekspor yang selektif.

PENUTUP

Perseroan menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan para pemegang saham, kreditur, pelanggan, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan. Informasi lebih lanjut dapat diperoleh melalui situs resmi Perseroan atau menghubungi Corporate Secretary / Investor Relations.

Kontak:

PT Ricky Putra Globalindo Tbk
Jl. Sawah Lio II No. 29–37, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat 11250
Telepon: (021) 634-2330 / 632-7770
Email: agnes.corsec@rpg.co.id | ir@rpg.co.id
Website: www.rpg.co.id

Disclaimer: Siaran pers ini berisi informasi yang bersumber dari laporan keuangan publik dan pengumuman resmi Perseroan. Angka-angka bersifat ringkasan dan dapat dibulatkan. Dokumen ini tidak merupakan ajakan untuk membeli atau menjual efek, serta tidak menggantikan laporan keuangan resmi yang telah diaudit atau di-review. Pembaca disarankan merujuk pada dokumen resmi yang dipublikasikan di situs BEI dan website Perseroan untuk informasi lengkap.